



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis  
Volume 7 Issue 2, 2025 (53-56)

ISSN (online) : **3026-0167**

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## Kolaborasi YAKI Dan Mahasiswa KKN Tematik Kelompok 20 Dalam Penyuluhan Mitigasi Gempa Bumi Di RT 33 Kelurahan Betungan

Andreas Promono <sup>1</sup>, Riani Sarpeka <sup>2</sup>, Taufik Hidayat <sup>3</sup>, Wino Afrianto <sup>4</sup>, Wahyu Sucipto <sup>5</sup>, Rohayu Fadilla <sup>6</sup>, Mujiono <sup>7</sup>, Hesti Nur'aini <sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [andreasp060290@gmail.com](mailto:andreasp060290@gmail.com), <sup>2</sup> [rsarpeka@gmail.com](mailto:rsarpeka@gmail.com), <sup>3</sup> [taufikhidayat19613@gmail.com](mailto:taufikhidayat19613@gmail.com),  
<sup>4</sup> [wenoafrianto61@gmail.com](mailto:wenoafrianto61@gmail.com), <sup>5</sup> [wahyusucipto949@gmail.com](mailto:wahyusucipto949@gmail.com), <sup>6</sup> [rohayufadilla@unived.ac.id](mailto:rohayufadilla@unived.ac.id),  
<sup>7</sup> [mujiono@unived.ac.id](mailto:mujiono@unived.ac.id), <sup>8</sup> [hestinuraini@unived.ac.id](mailto:hestinuraini@unived.ac.id)

**Abstract.** This program describes a collaborative effort between the Indonesian Preparedness Action Foundation (YAKI) and Group 20 of Thematic KKN students to conduct earthquake preparedness training for 68 households in RT 33 RW 06 Betungan. The intervention combined YAKI's expertise with student community engagement through risk mapping, evacuation drills, and household mitigation planning. Results showed 85% of participants could identify safe zones and 70% had created family evacuation plans. The partnership model proved effective for delivering targeted disaster education in urban communities.

**Keywords:** *Earthquake Mitigation, University-Community Partnership, YAKI.*

**Abstrak.** Program ini menggambarkan kolaborasi Yayasan Aksi Kesiapsiagaan Indonesia (YAKI) dengan mahasiswa KKN Tematik Kelompok 20 dalam pelatihan kesiapsiagaan gempa untuk 68 KK di RT 33 RW 06 Betungan. Intervensi mengombinasikan keahlian YAKI dengan pendekatan komunitas mahasiswa melalui pemetaan risiko, simulasi evakuasi, dan perencanaan mitigasi tingkat rumah tangga. Hasil menunjukkan 85% peserta mampu mengidentifikasi zona aman dan 70% telah membuat rencana evakuasi keluarga. Model kemitraan ini terbukti efektif untuk penyampaian edukasi bencana terfokus.

**Kata Kunci:** *Mitigasi Gempa, Kemitraan Universitas-Masyarakat, YAKI.*

### PENDAHULUAN

Mitigasi bencana alam merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko dan dampak yang ditimbulkan oleh bencana, baik melalui pembangunan fisik, penyadaran, maupun peningkatan kapasitas menghadapi potensi ancaman. Upaya mitigasi mencakup langkah-langkah preventif, seperti perencanaan tata ruang yang aman, pembangunan infrastruktur tahan bencana, edukasi masyarakat, serta sistem peringatan dini. Bencana alam merupakan peristiwa yang tidak dapat dihindari, namun dampaknya dapat dikurangi melalui langkah-langkah mitigasi yang tepat. Salah satu solusi strategis dalam menghadapi risiko bencana adalah dengan melakukan penyuluhan mitigasi bencana secara berkelanjutan kepada masyarakat.

Penyuluhan mitigasi bencana adalah kegiatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap berbagai potensi bencana alam di sekitarnya. Melalui penyuluhan, masyarakat dibekali dengan informasi

penting mengenai jenis-jenis bencana, faktor penyebab, dampak, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan sebelum, saat, dan setelah bencana terjadi.

Penyuluhan yang efektif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti seminar, pelatihan, simulasi evakuasi, penyebaran media informasi (poster, brosur, video edukasi), serta pendekatan langsung ke komunitas. Sasaran utamanya adalah seluruh lapisan masyarakat, termasuk pelajar, kelompok rentan (lansia, anak-anak, penyandang disabilitas), aparat desa, dan organisasi masyarakat.

Beberapa manfaat dari penyuluhan mitigasi bencana antara lain:

- Meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat terhadap ancaman bencana.
- Mendorong partisipasi aktif warga dalam upaya pengurangan risiko bencana di lingkungannya.
- Menumbuhkan budaya tanggap bencana, seperti kebiasaan melakukan simulasi evakuasi atau mengenali jalur evakuasi.
- Meminimalisir korban jiwa dan kerugian harta benda melalui tindakan yang cepat dan tepat.
- Mendukung pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan aspek risiko bencana.

Agar penyuluhan berjalan efektif, diperlukan kerja sama lintas sektor antara pemerintah, lembaga penanggulangan bencana (seperti BNPB dan BPBD), dunia pendidikan, media massa, serta tokoh masyarakat. Selain itu, penting untuk menyesuaikan materi penyuluhan dengan kondisi lokal dan budaya masyarakat setempat agar mudah dipahami dan diterapkan. Dengan adanya penyuluhan mitigasi bencana yang menyeluruh dan terstruktur, masyarakat akan lebih siap dalam menghadapi bencana, serta mampu meminimalkan dampak yang ditimbulkan. Hal ini merupakan investasi jangka panjang dalam menciptakan komunitas yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan lingkungan dan risiko alam.

Bengkulu merupakan daerah rawan gempa dengan aktivitas sesar Mentawai (BMKG, 2023). RT 33 RW 06 Betungan yang terdiri dari 68 KK berada di zona kerentanan tinggi dengan bangunan mayoritas non-struktural (Data PUPR, 2023). Survei awal menunjukkan hanya 15% warga memahami tindakan penyelamatan saat gempa. Program YAKI ini dirancang khusus untuk meningkatkan kapasitas masyarakat menghadapi ancaman gempa bumi melalui pendekatan partisipatif. Kolaborasi antara YAKI dan mahasiswa KKN Tematik Kelompok 20 Universitas Dehasen Bengkulu dirancang untuk mengoptimalkan: Keahlian teknis YAKI dalam pelatihan gempa. Jaringan komunitas mahasiswa KKN. Sistem pendampingan berkelanjutan pasca-intervensi

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif atau menggambarkan terhadap suatu penelitian yang dilakukan dan sangat banyak diminati meskipun disisi lain ada yang merasakan sulit dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengertian Penelitian kualitatif, Paradigma penelitian kualitatif, Pendekatan Penelitian Kualitatif, Asumsi dasar Penelitian Kualitatif, Karakteristik Penelitian Kualitatif, Metode analisis data dan out putnya. Bentuk penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) bersifat deskriptif kualitatif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dari studi dokumentasi serta data yang didapat diolah dan disimpulkan. Permasalahan Penelitian kualitatif, Paradigma penelitian kualitatif, Pendekatan Penelitian Kualitatif, Pendekatan Penelitian Kualitatif, Asumsi dasar Penelitian Kualitatif, Karakteristik Penelitian Kualitatif, Metode analisis data dan out putnya. Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023).

Penelitian kualitatif umum dan pada dasarnya dipergunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (behavior) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Karena apa yang kelihatan menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam pikiran dan keinginan sebenarnya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial<sup>12</sup> Dampak dan gejala sosial yang dimaksud meliputi keadaan masa lalu, masa kini, dan bahkan yang akan datang. Berkaitan dengan objek-objek ilmu sosial, ekonomi, budaya, hukum, sejarah, humaniora, dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Harahap, N. (2020). Desain penelitian adalah dengan *Participatory Action Research* dengan pendekatan campuran.

**Tabel 1 Peran Mitra**

**Peran Mitra:**

Mitra	Kontribusi
YAKI	- Penyediaan modul standar nasional
	- Pelatihan teknik evakuasi
Mahasiswa KKN	- Pendataan partisipan
	- Pendampingan rumah ke rumah
	- Monitoring evaluasi

**Tahapan:**

1. **Koordinasi** (1 minggu):
  - Penyamaan persepsi mitra
  - Adaptasi materi untuk konteks lokal
2. **Pelaksanaan** (3 jam):
  - Workshop interaktif
  - Simulasi evakuasi blok per blok
  - Pembuatan denah evakuasi keluarga

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan mitigasi bencana alam di hadiri oleh 80% warga RT 33 RW 06 Kelurahan Betungan dengan hasil sebagai berikut :

**Capaian Program:**

1. 58 KK (85%) mampu mengidentifikasi zona aman rumah
2. 47 KK (70%) menyusun rencana evakuasi keluarga

**Tabel 2. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test**

Indikator	Pre-test (%)	Post-test (%)
Pengetahuan titik aman	18	85
Keterampilan evakuasi	12	78
Kepemilikan tas darurat	5	65

Temuan mendukung teori "Knowledge to Action" (Graham, 2020) dimana pelatihan praktis lebih efektif daripada teori saja. Hasil sejalan dengan penelitian Afriandi (2021) di Cianjur tentang pentingnya repetisi simulasi.

**Pembelajaran Kolaboratif:**

1. Sinergi : YAKI menyediakan konten teknis, mahasiswa memfasilitasi adaptasi lokal
2. Keunggulan : Pendekatan door-to-door oleh mahasiswa meningkatkan partisipasi lansi
3. Tantangan : Koordinasi jadwal antar mitra

**SIMPULAN**

Kolaborasi YAKI-KKN berhasil:

1. Meningkatkan kapasitas mitigasi 85%
2. Menciptakan sistem siaga berbasis keluarga
3. Membangun model kemitraan berkelanjutan

Rekomendasi:

1. Replikasi model di KKN tematik berikutnya
2. Pengembangan sistem pemantauan digital

**DAFTAR PUSTAKA**

Afriandi, R. (2021). Mitigasi Gempa Berbasis Keluarga. Bandung: ITB Press.  
BMKG. (2023). Peta Seismik Bengkulu.  
Graham, I.D. (2020). Knowledge Translation in Health Care. Wiley..  
Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.  
Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif.